BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait tentang Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Pesantren Al-Amin Sooko, maka penulis dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan di MTs Pesantren Al-Amin Sooko dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, MTs Pesantren Al-Amin melakukana perencanaan sarana dan prasarana dengan jelas di awal tahun ajaran baru yaitu dengan menganalisa terlebih dahulu dengan matang tentang kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan melalui rapat bersama dan menyesuaikan dengan keadaan dan perubahan situasi yang tidak disangka.
2. Dalam pengadaan sarana prasarana sekolah juga telah sesuai dengan teori Standar Nasional tentang sarana dan prasarana yang dikemukakan. Dimana dalam proses pengadaannya berdasarkan hasil yang telah disepakati, yaitu didasarkan pada kebutuhan madrasah yang dilakukan melalui rapat bersama guru, kepala sekolah, dan persetujuan dari pihak yayasan. Pengadaan sarana dan prasarana juga sebagian besar dilakukan dengan cara pembelian dan pembangunan. Contohnya adalah pembangunan gedung untuk asrama santri baru.
3. Dalam pengkodean dan pencatatan yang dilakukan di MTs Pesantren Al-Amin sudah mempunyai personel khusus yang mengatur semua urusan sarana dan prasarana yaitu

waka sarpras sendiri dengan cara pencatatan barang kedalam buku inventarisasi dan pembuatan kode barang seperti pembuatan kode meja, kursi dll.

4. Penyimpanan sarana dan prasarana di MTs Pesantren Al-Amin Sooko yaitu derngan menggunakan lemari khusus dan gudang khusus. Seprti halnya fasilitas pendukung untuk kebutuhan dalam kegiatan hadrah, kepramukaan, sepak bola, dan sebagainya itu disimpan di lemari. Dan untuk meja, lemari disimpan di gudang khusus. Sedangkan barang-barang yang bersifat elektronik misalnya Proyektor , lcd sudah tersimpan di lemari yang tersedia di ruang TU.
5. Pemeliharaan sarana dan prasaran di MTs Pesantren Al-Amin dilakukan dengan dua cara yakni pemeliharaan secara terus-menerus dan secara berkala. Adapun pemeliharaan secara terus-menerus dilakukan dengan bekerja sama dalam menjaga kebersihan madrasah. Contohnya adalah pembersihan gedung, meja, kursi, merapikan ruang-ruamg kelas, kantor. Sedangkan pemeliharaan secara berkala seperti pengecetan tembok yang sudah memudar warna nya, pengecekan AC, pengecekan lab komputer, dll.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah

   Dalam pengelolaan sarana dan prasarana madrasah sudah dilakukan dengan cukup baik, akan tetapi perlu di tingkatkan kembali dalam pengelolaan atau memenejem sarana dan prasarana terutama dalam kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana.

2. Kepada Guru

Bagi seluruh guru, kerjasama dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah lebih ditingkatkan, yaitu dengan ikut berpartisipasi dalam penyimpanan, pemeliharaan dan sebagainya. Sehingga nantinya dapat mempermudah dalam kegiatan inventarisasi.

3. Kepada Siswa

Bagi semua siswa maupun siswi agar selalu senantiasa untuk ikut serta dalam menjaga sarana dan prasarana agar selalu dalam keadaan baik dengan cara memelihara dan digunakan dengan baik sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah.